

ABSTRAK

Skripsi ini berfokus pada peran Angkatan bersenjata dalam perumusan Demokrasi Terpimpin yang terpengang pada periode 1957-1959. Periode Demokrasi Terpimpin seringkali dinarasikan sebagai ide tunggal dari Presiden Soekarno untuk mengakhiri kemelut politik di Indonesia periode 1950an, namun yang selama ini dilupakan adalah adanya peran terselubung dari angkatan bersenjata untuk merumuskan sistem tersebut dan menjadi fondasi penting dari berdirinya orde baru yang berdiri pada tahun 1966. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah 1) Pemilihan topik, 2) Heurifikasi, 3) Verifikasi, dan 4) Historiografi. Dengan menggunakan sumber-sumber primer dalam bentuk dokumen negara, notulen sidang, dan surat kabar, serta sumber sekunder terkait penelitian tersebut. Penelitian ini menemukan bahwa Angkatan bersenjata telah berperan dalam perumusan Demokrasi Terpimpin melalui hal-hal berikut ini: 1) interaksi jenderal-jenderal Angkatan bersenjata dengan kelas *pamong praja* Jawa seperti Prof. Soepomo, 2) keterlibatan beberapa perwira Angkatan bersenjata dalam pemilihan umum 1955 melalui pembentukan IPKI yang menghendaki “*Kembali ke UUD 1945*”, dan 3) respon tepat angkatan bersenjata dalam momen-momen krusial sepanjang 1957-1959, seperti pemberontakan daerah, peristiwa *Indonesianisasi*, dan pendekatan moderat petinggi Angkatan bersenjata ke Soekarno telah melapangkan jalan untuk ide tersebut.

Kata Kunci : Politik; Demokrasi Terpimpin; Angkatan Bersenjata; Soekarno

ABSTRACT

This thesis focuses on the role of the armed forces in the formulation of guided democracy which spanned the period 1957-1959. The period of guided democracy is often narrated as the sole idea of President Soekarno to bring about the political turmoil in Indonesia in the 1950s, but what has been forgotten is the hidden role of the armed forces to formulate the system and become an important foundation of the establishment of the new order which was established in 1966. The methods used in this thesis are 1) topic selection, 2) heuristic, 3) verification, and 4) historiography. By using primary sources in the form of state documents, minutes of parliamentary session, and newspapers, as well as secondary sources related to the research. This study finds that the armed forces have played a role in the formulation of guided democracy through the following: 1) the interaction of the generals of the armed forces with Javanese civil service classes such as Prof. Soepomo, 2) the involvement of several armed forces in the 1955 general election through the formation of the IPKI which called for a "*Kembali ke UUD 1945*", and 3) the appropriate response of the armed forces in crucial moments during 1957-1959, such as the regional uprising, the *Indonesianization* moment, and the moderate approach of the armed forces officials to Soekarno had paved the way for this idea.

Keywords : Politic; Guided Democracy; Armed Forces; Soekarno